

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Penelitian**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah banyak memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan dibidang usaha dan pendidikan yang berlomba-lomba untuk meningkatkan mutu dalam rangka mengembangkan lembaga pendidikannya dan juga untuk memenangkan persaingan. Teknologi menjadi suatu hal yang dibutuhkan oleh semua orang karena dengan adanya teknologi informasi seseorang akan lebih cepat mengetahui informasi yang ada disekitarnya. Sehingga dengan adanya informasi seseorang akan dimudahkan untuk mengambil langkah-langkah apa saja dalam hal pengambilan keputusan. Menurut O'brien (2006:4) dalam buku berjudul *Information Technologi Association of America*, teknologi informasi adalah suatu studi, perancangan, pengembangan, implementasi, dukungan atau manajemen sistem informasi berbasis komputer khususnya aplikasi perangkat lunak dan perangkat keras komputer.

Semakin berkembangnya dunia pendidikan akan semakin banyak muncul berbagai alternatif lembaga pendidikan yang dibutuhkan oleh masyarakat. Hal ini akan menimbulkan tingkat persaingan yang semakin ketat, sehingga mengharuskan manajemen sekolah mengambil kebijakan-kebijakan agar sekolah dapat tetap bertahan dalam persaingan. Seiring

dengan persaingan yang semakin ketat, maka dibutuhkan sikap profesional manajemen dalam mengelola sekolah.

Keberhasilan dalam penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat bergantung kepada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, peserta didik, pembiayaan tenaga pelaksana, dan sarana prasarana. Sebagaimana menurut Nasihin & Sururi (2014) yang menyatakan bahwa keberhasilan penyelenggaraan lembaga pendidikan akan sangat tergantung pada manajemen peserta didik.

Manajemen peserta didik ini memberikan kontribusi yang tinggi dan memberikan dukungan yang kuat terhadap komponen-komponen yang lain di lembaga pendidikan dalam pencapaian tujuan sekolah. Manajemen peserta didik dapat diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah sampai dengan mereka lulus yang diatur secara langsung adalah segi-segi yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung (Imron, 2012).

Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu program kegiatan sekolah dan termasuk dalam perencanaan peserta didik dalam lingkup manajemen peserta didik. Penerimaan peserta didik baru merupakan salah satu kegiatan manajemen peserta didik terpenting yang diadakan oleh sekolah-sekolah baik negeri maupun swasta, karena dengan masuknya peserta didik baru pada sebuah sekolah akan membawa dampak positif bagi sekolah tersebut sehingga kegiatan belajar mengajar dapat terus berjalan dengan maksimal.

Dalam penerapan penerimaan peserta didik baru dan e-Rapor saat ini pemanfaatan teknologi sudah digunakan, dimana penerimaan peserta didik baru dan e-Rapor sudah dilaksanakan secara online. Hal ini mempermudah siswa maupun orang tua siswa ketika ingin melihat nilai yang mereka capai dari semua mata pelajaran yang mereka pelajari secara online, bukan itu saja sistem ini juga dapat mempermudah sekolah dalam pendaftaran, informasi serta pengolahan hasil pendaftaran data calon peserta didik dan juga memudahkan para pendaftar untuk mendaftar ke sekolah tanpa harus mendatangi sekolah, memudahkan untuk mencari informasi mengenai profil dan keunggulan sekolah serta penerimaan peserta didik baru akan lebih praktis, efektif dan efisien.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 11 ayat 1 menyebutkan bahwa Pemerintah dan Pemerintah Daerah wajib memberikan layanan dan kemudahan serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi. Atas amanat tersebutlah pemerintah daerah dan dinas pendidikan dituntut untuk memberikan pelayanan dan kemudahan bagi masyarakat dalam bidang pendidikan serta menjadikan dasar untuk memperbaiki penyelenggaraan sistem pendidikan. Dalam memenuhi tuntutan tersebut pemerintah melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kualitas pelayanan termasuk di bidang pendidikan.

Peningkatan kualitas pelayanan di bidang pendidikan merupakan suatu upaya yang terencana agar terselenggaranya sistem pendidikan yang bermutu. Peningkatan kualitas pelayanan pendidikan terus dilakukan oleh berbagai pihak dan pendekatan. Upaya peningkatan kualitas pelayanan pendidikan tersebut dilakukan untuk mencegah potensi terjadinya tindak kecurangan prakti korupsi, kolusi dan nepotisme di kalangan dunia pendidikan. Pemerintah harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan.

Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah dalam memberikan pelayanan di bidang pendidikan yakni membenahi sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang selama ini banyak menuai permasalahan mulai dari berbagai kekeliruan seperti kurang efisiensinya sistem yang dipakai, mekanisme yang tidak transparan, serta maraknya tindak kecurangan yang terjadi. Berdasarkan keadaan tersebut pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) sendiri telah menerapkan penerimaan peserta didik baru secara online, yang kemudian dikenal dengan PPDB Online yang tertera pada Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, yakni pasal 74 (ayat 1 dan 2) dan pasal 82 (ayat 1 dan 2) tentang Penerimaan Peserta Didik pada Satuan Pendidikan Dasar atau Menengah. Dalam pasal tersebut maksud dari diselenggarakannya PPDB

online yaitu menerapkan penerimaan peserta didik pada satuan pendidikan menengah dilakukan secara objektif, transparan, dan akuntabel.

Penerapan sistem PPDB online diharapkan mampu mendorong transparansi dalam penerimaan murid baru yang hampir tiap tahun menuai protes. Pasalnya, dengan sistem online semua peserta didik bisa mengakses sekolah atau jurusan yang diminati serta memonitor langsung kualifikasi peserta di laman internet. Selama ini proses penyeleksian PPDB melalui tes tertulis dan proses pengoreksiannya kurang transparan sehingga berpeluang adanya tindak kecurangan, pada sistem online penyeleksian berdasarkan Nilai Ujian Nasional (NUN) yang dinilai lebih efektif dan efisien. Penyeleksian PPDB melalui sistem online ini merupakan salah satu strategi pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia, karena selama ini mutu pendidikan nasional masih dilihat dari NUN. Sehingga siswa dituntut untuk bisa mendapatkan nilai yang tinggi agar nantinya nilai tersebut dapat dipergunakan untuk pendaftaran sekolah melalui sistem online. Adapun tujuan dari PPDB Online ini, memberikan kesempatan yang seluas-seluasnya kepada setiap warga negara agar memperoleh layanan pendaftaran secara cepat, transparan, dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka pendidikan untuk semua.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo bahwa sekolah tersebut sudah memiliki sistem informasi yang memadai, dengan penggunaan sistem dapodik. Dimana sistem informasi yang ada yaitu dari segi penerimaan peserta didik baru

(PPDB), dan pengelolaan nilai siswa (e-Raport) sudah berbasis online. Dengan alamat website PPDB yang tersedia di [www.grhm.web.id](http://www.grhm.web.id) dan alamat website e-Rapor di <http://erapor.smkn1gorontalo.sch.id>. Kemudian pengelolaan perpustakaan sudah menggunakan digital *library*, data guru dan absensi sudah terhubung langsung dengan kemendiknas, dan untuk data guru di sekolah sudah menggunakan data dapodik, serta ujiannya sudah berbasis komputer baik itu dari ujian nasional maupun ujian praktek.

Dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, pengolahan data yang lebih efektif dan efisien dengan sistem kerja yang terkomputerisasi akan sangat membantu SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dalam membangun sebuah sistem informasi yang baik dan handal, demi memenuhi kebutuhan informasi yang lebih cepat, tepat, dan akurat.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi penerimaan peserta didik baru di SMK Negeri 1 Gorontalo?
2. Bagaimana penerapan sistem informasi pengelolaan nilai siswa (e-Rapor) di SMK Negeri 1 Gorontalo?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian sebagaimana mengacu pada penjabaran rumusan masalah diatas adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi penerimaan peserta didik baru di SMK Negeri 1 Gorontalo
2. Untuk mengetahui penerapan sistem informasi pengelolaan nilai siswa (e-Raport) di SMK Negeri 1 Gorontalo

#### **D. Manfaat Penelitian**

Terselenggaranya penelitian ini sesungguhnya dapat memberikan berbagai manfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan sistem informasi akademik yang ada di sekolah sehingga diharapkan setiap kebijakan yang dibuat dapat meningkatkan mutu pendidikan di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk dapat mendorong terwujudnya efektifitas dan efisiensi dalam penerapan sistem informasi khususnya dalam penerimaan siswa baru dan pengelolaan nilai siswa.

3. Bagi Panitia Penerimaan Peserta Didik Baru

Sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo.

4. Bagi Siswa

Sebagai bahan referensi agar siswa bisa lebih mudah dan cepat dalam memperoleh informasi akademik disekolah.

#### 5. Bagi Peneliti Berikutnya

Sebagai bahan pustaka dalam rangka mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya yang berkenaan dengan penerapan sistem informasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dan e-Rapor.